



**PENGARUH BAGI HASIL DAN KUALITAS LAYANAN
TABUNGAN MUDHARABAH TERHADAP MINAT NASABAH
UNTUK MENABUNG DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat
guna memperoleh gelar Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



01SK011014.00



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL PENERIMAAN	:	3 Juli 2014
NO KLASIFIKASI	:	ES14.110
NO INDUK	:	011014

Oleh :

Muh. Dliyaul Haq
(23 13 08 060)

**PRODI S1 EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUH. DLIYAUL HAQ**
NIM : **231.308.060**
Jurusan : **Syariah/Ekonomi Syariah**
Angkatan : **2008**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Layanan Tabungan Mudharabah terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2014

Yang Menyatakan



Muh. Dliyaul Haq
NIM 231.308.060

Dr. Shinta Dewi Rismawati,SH.MH
Perum Binagriya
Pekalongan

Ahmad Syukron,M.Ei
Ds. Paesan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) exp
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. **MUH. DLIYAUL HAQ**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Syari'ah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : **MUH. DLIYAUL HAQ**

NIM : **231.308.060**

Judul : **PENGARUH BAGI HASIL DAN KUALITAS LAYANAN
TABUNGAN MUDHARABAH TERHADAP MINAT NASABAH
UNTUK MENABUNG DI BNI SYARIAH CABANG
PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2014

Pembimbing I



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S H, M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

Pembimbing II



Ahmad Sukron, M. Ei
NIP. 19711015 200501 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpk1@telkom.net – stainpk1@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MUH. DLIYAUL HAQ**

NIM : **231308060**

Judul Skripsi : **PENGARUH BAGI HASIL DAN KUALITAS LAYANAN
TABUNGAN MUDHARABAH TERHADAP MINAT
NASABAH UNTUK MENABUNG DI BNI SYARIAH
CABANG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa,, 8 April 2014 dan dinyatakan berhasil
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji


Karima Tamara, ST, MM
Ketua


H. Tamamudin, SE, MM
Anggota

Pekalongan, 8 April 2014

Ketua


Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

*Dengan penuh hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus,
Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan
kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:*

*Menggapai Ridho Allah Swt dan Rasul-Nya
Almarhum Ayahanda tercinta Fathul Amin dan
Ibunda tersayang Naela Saidah
(Keberhasilanku adalah buah doa dan ridho mu)*

Adik-adikku tersayang keceriaan kalian adalah semangatku

*Sahabat-sahabat dan orang terdekatku,
Terimakasih atas semangat dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
Kalian adalah teman setiakku yang selalu
Mengisi hari ku dengan keceriaan kalian
Tetep semangat dan terus berjuang!!!!*

*Teman-teman seperjuangan,
mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan tahun 2008
serta mahasiswa-mahasiswi STAIN Pekalongan yang berbahagia.*

Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam skripsi ini.

Terima kasih untuk semuanya.

MOTTO



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujadilah : 11)

ABSTRAK

Haq, Muh. Dliyaul. 231308060. *Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Layanan Tabungan Mudharabah terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan*. Skripsi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H. dan Ahmad Sukron, M.Ei. Kata Kunci: bagi hasil, tabungan, Mudharabah, kepuasan.

Kelahiran bank islam yang beroperasi berlandaskan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional. Prinsip bagi hasil (profit sharing) merupakan karakteristik umum dan landasan dasar operasional bank syariah secara keseluruhan. Secara prinsip dalam perbankan syariah yang paling banyak dipakai adalah akad musyarakah dan mudharabah. Produk bank yang menggunakan prinsip bagi hasil adalah mudharabah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil tabungan mudharabah dan tingkat kepuasan terhadap minat nasabah dalam menabung di BNI syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan metode regresi berganda.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian survei, yaitu penelitian berdasarkan data yang sudah ada dan mencari sampel pendekatan berdasarkan data yang sudah ada dan mencari sampel. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dari jenis metode deskriptif, dimana peneliti bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang minat masyarakat baik yang hanya ingin berinteraksi dengan lembaga perbankan syariah maupun yang tidak ingin berhubungan dengan bank syariah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa system bagi hasil mudharabah di BNI Syariah Cabang Pekalongan menggunakan sistem *mudharabah muthlaqah*, terutama terlihat dari produk tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. System nisbah keuntungan ditentukan sesuai kesepakatan bersama sebelum akaddan ketentuan yang digunakan diusahakan tetap memperhatikan ketentuan syariah Islam. Secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung di BNI Syariah cabang Pekalongan, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t sebesar 9.155. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar bagi hasil yang diberikan akan diikuti dengan meningkatnya minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan. Secara parsial variabel kepuasan nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah cabang Pekalongan, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,327 lebih besar dari 0,005 dengan nilai t sebesar 0,996 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit kepuasan yang nasabah peroleh akan diikuti dengan menurunnya minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan. Secara simultan variabel bagi hasil dan kepuasan nasabah berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung di BNI Syariah cabang Pekalongan, dimana nilai F sebesar 77,312 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan begitu banyak nikmat Nya serta melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil Dan Kualitas Layanan Tabungan Mudharabah terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bni Syari’ah Cabang Pekalongan”** Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya dorongan, bantuan dan kerjasama dari pihak-pihak yang berperandalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
3. AM. M. Hafidz MS., M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Syari’ah STAIN Pekalongan.
4. Karima Tamara, ST.M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.

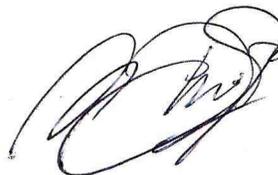
5. Dr. Shinta Dewi Rismawati,SH.MH dan Ahmad Syukron,M.Ei selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Mutammam,M.Ed selaku wali dosen yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan beserta staf.
8. Kedua orang tuaku, pengisi hatiku dan adikku tercinta yang telah banyak mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran serta kritik yang membangun selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Maret 2014



Muh. Dliyaul Haq
Nim: 23 13 08 060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Syariah	28
1. Pengertian Bank Syariah	28
2. Dasar Hukum Bank Syariah	30
B. Akad Mudharabah	31
1. Pengertian Akad Mudharabah	31
2. Syarat dan Rukun Akad Mudharabah	33
C. Sistem Bagi Hasil	33
1. Pengertian Bagi Hasil	33
2. Sitem Bagi Hasil (<i>Profit Sharing</i>).....	34
3. Nisbah Keuntungan	35
D. Kualitas Layanan	36
E. Dimensi Kualitas Pelayanan (<i>Service Quality</i>)	37
F. Minat Nasabah	40
G. Kepuasan Nasabah	32
H. Mengukur Kepuasan Nasabah	35

BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	42
	A. Sejarah Singkat BNI Syariah	42
	B. Tujuan Bank BNI Syariah	45
	C. Produk dan Jasa BNI Syariah	46
	D. Struktur Organisasi BNI Syariah	51
BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	53
	A. Analisis Penelitian.....	53
	B. Pembahasan.....	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur	54
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.8. Hasil Uji Autkorelasi – Minat Nasabah	60
Tabel 4.9 Hasil regresi Linier berganda – Minat Nasabah	61
Tabel 4.10 Hasil Uji t atau Uji Parsial – Minat Nasabah	62
Tabel 4.11 Hasil Uji F atau Uji Simultan – Minat Menabung	64
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi – Minat Menabung	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka berpikir	17
Gambar 4.1 Histogram – Minat Nasabah (Y)	58
Gambar 4.2 Histogram Normal P-P Plot Minat Nasabah (Y)	58
Gambar 4.3. Grafik Normal P-P Plot – Minat Nasabah (Y)	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah merupakan fenomena baru dalam dunia ekonomi modern, kemunculannya bersama dengan upaya yang dilakukan oleh para pakar Islam dalam mendukung ekonomi syariah yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis bunga. Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai landasan dasar hukum dan operasional.¹

Bank syariah lahir sebagai salah satu alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya bank syariah. Bank syariah lahir di Indonesia pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992, direvisi dengan UU. NO.10 Tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil.²

Pada mekanisme lembaga keuangan syariah atau bagi hasil, pendapatan bagi hasil ini berlaku untuk produk-produk penyertaan, baik penyertaan menyeluruh maupun sebagian-sebagian, atau bentuk bisnis

¹ Syafi'i Antonio, *Manajemen Bank Syariah: dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 18.

² Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2004) hal. 4

korporasi (kerjasama). Pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan bisnis yang disebutkan tadi, harus melakukan transparansi dan kemitraan secara baik dan ideal. Sebab semua pengeluaran dan pemasukan rutin yang berkaitan dengan bisnis penyertaan, bukan untuk kepentingan pribadi yang menjalankan proyek.

Keuntungan yang dibagihasilkan harus dibagi secara proporsional antara shohibul mal dengan mudharib. Dengan demikian semua pengeluaran rutin yang berkaitan dengan bisnis mudharabah, bukan untuk kepentingan pribadi mudharib, dapat dimasukkan ke dalam biaya operasional. Keuntungan bersih harus dibagi antara shahibul maal dan mudharib sesuai dengan proporsi yang disepakati sebelumnya dan secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian awal. Tidak ada pembagian laba sampai semua kerugian telah ditutup dan ekuiti sahibul maal telah dibayar kembali. Jika ada pembagian keuntungan sebelum habis masa perjanjian akan dianggap sebagai pembagian keuntungan dimuka.³

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau *ijarah*. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab penuh

³ Muhammad. *Op-cit.* hal 19

atas kerugian yang terjadi. Rukun *mudharabah* terpenuhi sempurna (ada *mudharib* - ada pemilik dana, ada usaha yang akan dibagi hasilnya, ada nisbah, ada ijab kabul). Prinsip *mudharabah* ini diaplikasikan pada produk tabungan berjangka.⁴

Di bank syariah produk tabungan yang sering ditawarkan adalah tabungan yang berdasarkan akad *mudharabah*. Tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun, di sisi lain, bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.

Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam

⁴ <http://muhakbarilyas.blogspot.com/2012/06/prinsip-mudharabah-dalam-perbankan.html>

mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah *mismanagement* (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut. Dalam mengelola harta mudharabah, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Di samping itu, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil tabungan mudharabah dibebankan langsung ke rekening tabungan mudharabah pada saat perhitungan bagi hasil.

Nilai bagi nasabah merupakan komunikasi dua arah antara nasabah dengan bank dimana hubungan tercipta setelah nasabah tahu dan memberikan penilaian positif terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Jika nasabah menilai produk dan layanan mampu memberikan nilai tambah kepada nasabah maka nasabah akan puas dengan layanan atau produk yang ditawarkan. Kondisi seperti ini akan menciptakan hubungan atau ikatan emosional antara nasabah dengan bank.

Hubungan emosional ini yang disebut dengan loyalitas nasabah nasabah agar tumbuh minat menabung di bank. Guna meningkatkan minat menabung nababah, maka Bank menawarkan beberapa produk-produk yang memiliki perbedaan dibandingkan dengan produk bank lainnya. Selain itu disediakan berbagai fasilitas yang lebih baik untuk kemudahan dan

kenyamanan nasabahnya dalam setiap melakukan kegiatan atau transaksi perbankan.

Kepuasan nasabah ditentukan oleh kualitas layanan yang dikehendaki nasabah, sehingga jaminan kualitas menjadi prioritas utama bagi bank. Kualitas layanan tabungan didapatkan dengan cara menemukan keseluruhan harapan nasabah, meningkatkan nilai produk atau pelayanan dalam rangka memenuhi harapan nasabah tersebut. Sebuah produk atau layanan perbankan dikatakan mempunyai nilai yang tinggi di mata nasabah apabila mampu memberikan kualitas, manfaat dan pengorbanan seminimal mungkin. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul, **”PENGARUH BAGI HASIL DAN KUALITAS LAYANAN TABUNGAN MUDHARABAH TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG DI BNI SYARIAH CABANG PEKALONGAN.”**

B. Rumusan Masalah

Dari paparan diatas, penulis mengambil beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Apakah tingkat bagi hasil *mudharabah* berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan ?
2. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank umum syariah yang dipilih dalam penelitian ini adalah BNI Syariah dikelola oleh SDM yang handal yang tidak sekedar dilatih untuk memahami prinsip-prinsip syariah, tapi juga telah memahami konsep perbankan karena umumnya telah berpengalaman di bidang perbankan. Dengan pengalamannya tersebut diharapkan pengelolaan bisnis dapat dilakukan secara baik sehingga dapat menguntungkan semua pihak. Selain itu BNI Syariah juga memiliki jaringan yang sangat luas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis :

- a. Untuk mengetahui apakah tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui apakah kualitas layanan *mudharabah* berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis:

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung mahasiswa. Di sisi lain, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Secara praktis:

- 1) Bagi STAIN Pekalongan: diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai pengaruh bagi hasil dan kepuasan nasabah terhadap minat menabung Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Pekalongan.
- 2) Bank Syari'ah: penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran, dan rekomendasi kepada bank syari'ah dalam mengembangkan produk dan layanan jasa sesuai dengan karakteristik masyarakat dan daerahnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Pengertian bank secara umum menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Sedangkan bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.⁵

⁵ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), Cet. 3, hal 27

Para teoritikus perbankan Islam mendambakan aktifitas investasi dalam bank Islam didasarkan pada konsep yang legal, yaitu mudharabah dan musyarakah, sebagai alternatif dalam menerapkan sistem bagi hasil. Teori ini menyatakan bahwa bank Islam akan memberikan sumber pembiayaan yang luas kepada peminjam (debitur) berdasarkan atas bagi risiko (baik menyangkut keuntungan maupun kerugian), yang berbeda dengan pembiayaan sistem bunga pada dunia perbankan konvensional yang semua risikonya ditanggung oleh peminjam (debitur). Meskipun dalam prakteknya, pada umumnya bank Islam dalam merealisasikan sistem bagi hasil sebagaimana yang dijabarkan dalam teori, ternyata tidak dapat dinyatakan secara maksimal dalam sistem perbankan Islam yang menginginkan pihak bank mempunyai hak untuk turut menanggung beban risiko dari pembiayaan tersebut. Realitas ini mendorong bank Islam menempuh jalan dengan membatasi fleksibilitas kedua konsep mudharabah dan musyarakah.⁶

Jika usaha yang dijalankan mengalami kerugian, maka kerugian itu ditanggung oleh shohibul maal sepanjang kerugian itu bukan akibat dari kelalaian mudharib. Sedangkan mudharib menanggung kerugian atas upaya, jerih payah dan waktu yang telah dilakukan untuk menjalankan usaha. Namun jika kerugian itu diakibatkan karena kelalaian mudharib, maka mudharib harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁷

⁶ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal 90

⁷ Dimyaudin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal

2. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian membutuhkan banyak masukan dari beberapa penelitian terdahulu yang dapat mempermudah arahan kerja dari suatu penelitian. Masukan tersebut berupa teori yang digunakan oleh para peneliti terdahulu, maupun pendapat dari peneliti yang telah teruji untuk mendukung pendefinisian suatu istilah yang digunakan dalam suatu penelitian, dan juga dukungan atau alat analisis yang digunakan oleh para peneliti.

Begitu juga dengan penelitian ini yang membutuhkan masukan dari penelitian terdahulu, hal ini bertujuan agar dapat memberi arahan kinerja dan perkuatan definitif dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang memberikan masukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Fenti Rismayanti tahun 2005 tentang pengetahuan konsumen mengenai perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah cabang Bandung. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan konsumen yang cenderung kurang baik pada item atribut produk, dan cenderung baik pada item manfaat serta nilai kepuasan produk karena mayoritas responden menjawab kurang mengetahui variabel yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Aniqoh tentang pengaruh pembiayaan Bagi Hasil terhadap minat masyarakat dalam memilih bank syariah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh pembiayaan Bagi Hasil terhadap minat masyarakat dalam memilih bank syariah, masyarakat berniat memilih bank syariah dikarenakan adanya pembiayaan bagi hasil yang diterapkan di bank syariah, pembiayaan bagi hasil tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan nasabah dengan pihak bank, dan dari penelitian itu dapat diketahui bahwa 52% masyarakat mengetahui serta mengerti tentang pembiayaan bagi hasil baik produk maupun tata cara memperoleh pembiayaan bagi hasil, ini menunjukkan bahwa ada minat masyarakat dalam memilih bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Yayan Fauzi (2010) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di perbankan syariah (kasus pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta). Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa koefisien regresi pelayanan sebesar $= 0.376$ dan $p\text{-value} = 0.003$ pada taraf signifikan 5% (0.05) maka $p\text{-value} = 0.003 < 0.05$ kemudian koefisien regresi nisbah bagi hasil sebesar $= 0.302$ dan $p\text{-value} = 0.001$ pada taraf signifikan 5% (0.05) maka $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$ selanjutnya diperoleh koefisien regresi produk sebesar $= 0.233$ dan $p\text{-value} = 0.030$ pada taraf signifikan 5% (0.05) maka $p\text{-value} = 0.030 < 0.05$ dan yang terakhir diperoleh koefisien regresi religiusitas -0.027 dan $p\text{-value} = 0.761$ pada taraf signifikan 5% (0.05) maka $p\text{-value} = 0.761 < 0.05$ dari kesimpulan di atas maka dapat diketahui bahwa pelayanan, nisbah

bagi hasil, kualitas produk religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah secara parsial.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Alida Palilati tentang Pengaruh Nilai Pelanggan, Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Perbankan di Sulawesi Selatan. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Nilai dari kinerja atribut jasa tabungan yang diterima oleh nasabah berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas produk *adequate* dan kualitas produk *desired*. kualitas produk *adequate* dan kualitas produk *desired* berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap loyalitas nasabah di Sulawesi Selatan. Hal ini disebabkan oleh karena harapan yang diinginkan nasabah belum dapat dipenuhi oleh kinerja atribut, sehingga terjadi ketidakpuasan nasabah terhadap atribut-atribut. Yang ada. Variabel kualitas produk merupakan variabel mediator dan moderator bagi hubungan antara Nilai dengan loyalitas. Ditemukan juga adanya hubungan langsung yang signifikan dan positif antara nilai dengan loyalitas nasabah. Sebagai akibat dari adanya ketidakpuasan atas kinerja atribut jasa tabungan yang dirasakan nasabah, maka loyalitas nasabah menjadi berkurang. Faktor yang mempunyai pengaruh terbesar (dominan) terhadap kualitas produk *adequate* maupun kualitas produk *desired* adalah variabel profesionalisme staff dalam melaksanakan tugasnya.

Hendi Irawan yang menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memutuskan menabung di Bank

⁸ Yayan Fauzi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Kasus pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas, 2010), hal. 40-60

Syari'ah Mandiri Cabang Malang, mendapatkan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, variabel belajar, variabel sikap, variabel persepsi, variabel tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis, secara bersama-sama mempunyai hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih sistem bagi hasil produk *funding* Bank Syari'ah Mandiri Cabang Malang, di mana variabel tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah memilih sistem bagi hasil produk *funding* Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pekalongan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bari'ah, Zaenal Abidin, dan Harlina Nurtjahjanti dengan judul "Hubungan antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran", diketahui bahwa minat menabung nasabah berada dalam kategori sangat tinggi, yang berarti nasabah memiliki perhatian lebih, ketertarikan dan keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang PT. BRI baik produk maupun layanannya. demikian juga dengan kualitas layanan bank yang dinilai sangat positif oleh nasabah yang diteliti.

Imam Hanafi, melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada BMT Maritani Utama Yogyakarta". Dari penelitian diketahui bahwa minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada BMT Amratani Utama Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor fasilitas dan kemudahan mendapatkan jasa, keunggulan produk,

keandalan pelayanan, kebutuhan dan norma agama, kelompok referensi dan faktor promosi.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang adalah objek yang mempengaruhi minat nasabah, selain itu penelitian yang sekarang lebih fokus pada pengaruh bagi hasil tabungan mudharabah. Perbedaan tersebut dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel
Persamaan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bari'ah, Zaenal Abidin, Harlina Nurtjahjanti (2007)	Hubungan antara Kualitas Layanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah PT BRI Kantor Cabang Ungaran	Penelitian dilakukan dengan teknik sampling insidental, dengan analisis data menggunakan analisis regresi sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung nasabah berada dalam kategori sangat tinggi, yang berarti nasabah memiliki perhatian lebih, ketertarikan dan keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang PT. BRI baik produk maupun layanannya. Demikian juga dengan kualitas layanan bank yang dinilai sangat positif oleh nasabah yang diteliti.	Terdapat persamaan variabel independen yang digunakan yakni variabel fasilitas yang disediakan oleh bank. Selain itu metode pengumpulan data serta analisis datanya pun sama.	Terdapat perbedaan dalam teknik pengambilan sampel, variabel dependen, dan lokasi penelitian
2	Imam Hanafi (2007)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas pembiayaan pada BMT Maritani Utama Yogyakarta	Penelitian adalah penelitian lapangan yang bersifat eksploratif dengan metode pemilihan sampel tidak acak dna teknik sampling yang kemudahan (<i>convenience</i>)	Dari penelitian diketahui bahwa minat nasabah dalam memanfaatkan fasilitas BMT Amratani Utama Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor fasilitas dan kemudahan mendapatkan jasa, produk, keunggulan pelayanan, keandalan pelayanan, kebutuhan dan norma agama,	Sama-sama menelaah minat nasabah tentang meneliti pembiayaan	Penelitian dilakukan di BMT dan lebih fokus pada lebih faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan fasilitas BMT khususnya pembiayaan.

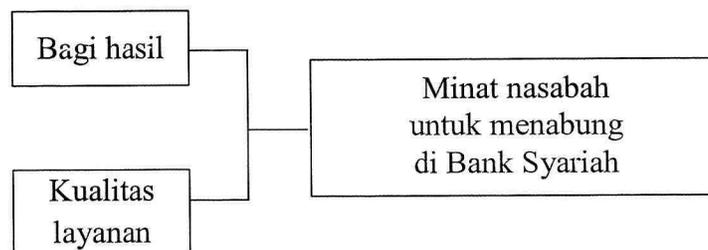
3	Hendi Irawan (2009)	<p>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syari'ah Mandiri Cabang Malang</p>	<p>Instrument penelitian berupa kuesioner yang diolah dengan menggunakan statistic deskriptif, regresi linier berganda serta regresi parsial</p>	<p>kelompok referensi dan faktor promosi.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, variabel belajar, variabel sikap, variabel persepsi, variabel tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis, secara bersama-sama mempunyai hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih sistem bagi hasil produk <i>funding</i> Bank Syari'ah Mandiri Cabang Malang, di mana variabel tingkat keuntungan nisbah dan perhitungan bisnis mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah memilih sistem bagi hasil produk <i>funding</i> Bank Syari'ah Mandiri Cabang Pekalongan</p>	<p>Sama-sama meneliti minat menabung di Bank Syari'ah dan menggunakan metode analisis data yang sama</p>	<p>Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan, serta objek penelitian yang juga berbeda.</p>
4	Dian Aniqoh (2010)	<p>Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Minat Masyarakat dalam Memilih Bank Syariah</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling yang dianalisa secara</p>	<p>Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap minat masyarakat dalam memilih bank syariah, masyarakat berniat memilih bank syariah</p>	<p>Sama-sama membahas tentang minat masyarakat dalam menabung</p>	<p>Lebih berfokus pada hal atau faktor yang mempengaruhi minat menabung</p>



5	Yayan Fauzi (2010)	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Kasus pada Bank BNI Syariah Cabang Yogyakarta)</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode purposive sampling yang dianalisa secara kuantitatif dengan metode regresi berganda</p>	<p>Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelayanan, nisbah bagi hasil, kualitas produk dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah secara parsial</p>	<p>Sama-sama membahas bank syariah</p>	<p>Melakukan studi kasus di BNI Syariah cabang Yogyakarta dan lebih fokus pada factor-faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di BNI Syariah Cabang Yogyakarta</p>
---	--------------------	--	---	---	--	--

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini bagi hasil adalah X1 dan kepuasan nasabah adalah X2 terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah untuk menabung di bank syariah adalah Y.



4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang lemah yang akan dibuktikan kebenarannya, atau dengan kata lain asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.⁹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : tidak ada pengaruh yang signifikan antara bagi hasil tabungan mudharabah terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank syariah Pekalongan.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara Bagi hasil tabungan mudharabah terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank syariah Pekalongan.

⁹ Sudjana, *Metode Penelitian* (Bandung: Tarsito, 2005), Cet. Ke-1, hal 219.

H_{02} : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan nasabah terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank syariah Pekalongan.

H_2 : ada pengaruh yang signifikan antara kualitas layanan nasabah terhadap minat nasabah untuk menabung di Bank syariah Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian survei, yaitu penelitian berdasarkan data yang sudah ada dan mencari sampel pendekatan berdasarkan data yang sudah ada dan mencari sampel. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dari jenis metode deskriptif, dimana peneliti bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang minat masyarakat baik yang hanya ingin berinteraksi dengan lembaga perbankan syariah maupun yang tidak ingin berhubungan dengan bank syariah.

2. Operasional variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (independen)

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Bagi Hasil dan kualitas produk nasabah.

b. Variabel tidak bebas (dependen)

Sedangkan variabel dependennya adalah minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Pekalongan.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.¹¹ Adapun populasinya dalam penelitian ini adalah nasabah. Dalam penelitian ini populasi nasabah yang menabung di Bank BNI syariah sebanyak 200 nasabah.

b. Sampel

Sampel adalah populasi yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subjek penelitian kurang dari 50, lebih baik diambil semuanya dan jika subjeknya lebih dari 50 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹² Jadi sampel yang diambil dari populasi nasabah yang menabung di BNI syariah adalah 50 orang.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 67

¹¹ Hadi Sutrisno, *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 12

¹² Suharsimi *Op-Cit* hal. 120

4. Jenis Data Menurut Sumbernya

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya.¹³ Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan data, terutama berkaitan dengan persepsi dan minat masyarakat terhadap sistem perbankan (syariah & konvensional) dan variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan responden dalam memilih sistem lembaga perbankan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber untuk membantu menyimpulkan hasil penelitian. Data sekunder antara lain meliputi kondisi kelembagaan perbankan terutama jumlah dan sebarannya.

5. Metode Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini dilakukan manakala butir pertanyaan lebih dari 1. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor

¹³ Hasan, hal 22

konstruk. Jika korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan ($\alpha=5\%$) atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* = 0,70.¹⁵

c. Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari Grafik Normal P-P Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti

¹⁴ Imam Ghazali, *Op cit* : hal 52

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal 47-48

disekitar garis diagonalnya, itu berarti distribusi data residual normal.

Cara lain adalah dengan melihat tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi yang tidak menceng (*skewness*) ke kanan atau ke kiri, maka dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Penulis juga menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebagai uji statistik. Melalui uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) suatu model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\alpha=5\%$).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Penelitian yang mengandung multikolinieritas akan berpengaruh terhadap hasil penelitian sehingga penelitian tersebut menjadi tidak berfungsi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dan nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10

menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel independennya.¹⁶

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_L dan d_U).¹⁷

Aturan pengujiaanya adalah :

- $d < d_L$: Terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.
- $d_L < d < d_U$: Ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dengan perbaikan akan lebih baik.
- $d_U < d < 4 - d_U$: Tidak ada masalah autokorelasi.
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$: Masalah autokorelasi lemah, dengan perbaikan akan lebih baik.
- $4 - d_L < d$: Masalah autokorelasi serius

¹⁶ Imam Ghazali. *Opcit* : hal 105

¹⁷ Purbayu Budi Sentosa dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsof Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005) Ed 1, hal 240-241

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized scatterplot*. Namun dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu dengan melakukan regresi pada nilai absolut residual terhadap variabel bebas.¹⁸ Dalam uji glejser jika variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen hal itu berarti tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Formula untuk regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + bX + E$$

Dimana :

Y : Minat Menabung (Variabel Dependen)

a : Konstanta

b : koefisien regresi bagi hasil (Variabel Independen)

¹⁸ Imam Ghazali, *Opcit* : hal 142

e. Uji t (Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (kualitas pelayanan, harga, fasilitas dan lokasi) secara parsial atau individual menerangkan variabel dependen (minat konsumen menginap).

f. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

g. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.

Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dijelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R square* pada analisis regresi berganda.

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yaitu :

a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan.¹⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah proses untuk mencari keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara si penanya dan si penjawab.²⁰

c. Metode Dukumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.²¹ Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah metode penyelidikan unntuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.²²

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi ini disistematikan menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

¹⁹ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 114

²⁰ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 136

²¹ Suharsimi, *Op-Cit*, hal 149

²² Sutrisno, *Op-Cit*, hal 16

BAB I: PENDAHULUAN.

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: TEORI BAGI HASIL DI BANK SYARIAH

Bab ini berisi tentang uraian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu Pengaruh Bagi Hasil pada Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah.

BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sistem bagi hasil tabungan mudharabah pada bank BNI syariah di kota Pekalongan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Analisis dan pembahasan tentang praktik bagi hasil yang diterapkan di Bank syariah.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan uraian simpulan dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi nasabah dapat memilih tabungan yang berbasis syariah serta memperoleh pengetahuan mengenai tabungan mudharabah di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. BNI Syariah sesuai dengan visi dan keunggulan produk dana maupun pembiayaan menjadi bank syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja sesuai dengan kaidah sehingga diharapkan dapat membawa keberkahan buat sesama. Dengan konsep bagi hasil yang sangat jelas (*mudharabah mutlaqah*), pembukaan rekening yang sangat mudah dan murah, *sharing profit* menguntungkan dan ditangani oleh SDM handal yang telah lama bergelut di dunia perbankan menjadikan BNI Syariah secara *istiqamah* melaksanakan amanah untuk memaksimalkan kinerja dan layanan perbankan dan jasa keuangan syariah sehingga dapat menjadi bank syariah kebanggaan anak negeri yang sesuai dengan misinya.
2. Secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung di BNI Syariah cabang Pekalongan, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t sebesar 9.155. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar bagi hasil yang diberikan akan diikuti dengan meningkatnya minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan.

3. Secara parsial variabel kualitas layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di BNI Syariah cabang Pekalongan, dimana nilai signifikansinya sebesar 0,327 lebih besar dari 0,005 dengan nilai t sebesar 0,996 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit Kualitas layanan yang nasabah peroleh akan diikuti dengan menurunnya minat nasabah untuk menabung di BNI Syariah Cabang Pekalongan.
4. Secara simultan variabel bagi hasil dan Kualitas layanan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung di BNI Syariah cabang Pekalongan, dimana nilai F sebesar 77,312 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Saran yang bisa diberikan terkait penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur minat nasabah menabung dengan sistem mudhorobah di BNI Syariah Mandiri cabang Pekalongan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan dapat mengembangkan objek penelitian misalnya dengan membandingkan antara bank syariah dengan bank konvensional.
2. Bagi pihak manajemen bank hendaknya dapat terus meningkatkan Kualitas layanan agar lebih berminat untuk menabung. Selain itu, pihak manajemen juga harus memperhatikan tingkat bagi hasil tanpa mengakibatkan kerugian untuk BNI Syariahnya sendiri.

Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2005. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*. Yogyakarta : Ekonisia. Cet 3

Sutrisno, Hadi. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Umar, Husein. 2003. *Research Methods In Finance And Banking*. Jakarta: PT. Grmedia Pustaka Utama.

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

B. Internet

<http://muhakbarilyas.blogspot.com/2012/06/prinsip-mudharabah-dalam-perbankan.html>

<http://www.bnisyariah.tripod.com/faq.html>

C. Peraturan

Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

D. Jurnal

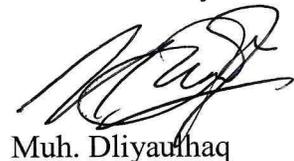
Astuti, Rinda. 2010. "Uqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah, Motivasi dan Perilaku Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam". (Salatiga: STAIN, vol. 1, No.1, Juni.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bapak/ibu /Saudara Nasabah BNI Syariah yang terhormat. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat islam. Di tengah kesibukan Bapak/Ibu/Saudara, kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara selaku nasabah BNI Syariah kantor cabang kota Pekalongan untuk mengisi angket yang tersedia untuk kepentingan penelitian atau penyusunan skripsi a.n. Muh. Dliyaulhaq, mahasiswa Prodi Ekonomi syariah, Fakultas STAIN PEKALONGAN, dengan judul skripsi: **“Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Layanan Tabungan Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di BNI Syariah Cabang Kota Pekalongan”** Demikian permohonan ini kami sampaikan, kurang lebihnya kami mohon maaf setulus-tulusnya. Atas kesediaan waktu Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi angket terlampir kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya



Muh. Dliyaulhaq

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (v) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan terakhir : SD/Sederajat SMP/Sederajat

SMA/Sederajat Diploma

S1 S2 S3

Pekerjaan : PNS Mahasiswa/Pelajar

Pegawai Swasta Wiraswasta

.....

Agama : Islam Kristen

Hindu Budha

.....

Anda telah bertransaksi pada Loker BNI Syariah di kantor kantor cabang Yogyakarta sebanyak :

1 (satu) kali 2 (dua) kali

lebih dari 2 (dua) kali

Saudara diminta untuk menilai faktor kualitas pelayanan yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan pada LOKET BNI SYARIAH KANTOR CABANG YOGYAKARTA. Beri tanda centang (v) pada salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan: SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

VARIABEL BEBAS:

1. Bagi Hasil (X1)

a. Nisbah Bagi Hasil

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Kejelasan bagi hasil yang diberikan telah mendorong saya menabung di BNI syariah.					
2	Saya yakin sistem bagi hasil itu bisa memberikan kenyamanan.					
3	Nisbah bagi hasil yang diberikan BNI syariah lebih kompetitif dibandingkan dengan BANK lain.					
4	Dengan menabung di BNI syariah, saya mendapatkan manfaat ekonomi karena bagi hasil yang saya terima.					
5	Dengan sistem bagi hasil saya yakin keadilan pembagian keuntungan lebih terjamin					

2. Kualitas layanan

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menabung di BNI syariah, karena produk tabunganya lebih unggul dari bank lain.					
2	Produk tabungan yang disediakan BNI syariah bervariasi sehingga mendorong saya untuk menabung					
3	Dengan menabung di BNI syariah, saya merasa uang saya aman karena adanya jaminan keamanan yang diberikan					
4	Produk jasa keuangan yang disediakan di BNI syariah sudah cukup lengkap sehingga mendorong saya untuk menabung					

VARIABEL TERIKAT:

Minat menabung nasabah (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya menabung minimal 1 bulan sekali					
2	Mendorong saudara dan teman untuk menabung di BNI syariah					
3	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya untuk menabung di BANK BNI syariah.					
4	Saya Menabung di BNI syariah karena adanya kerjasama dengan BANK lain dalam hal penarikan ATM					

Lampiran 1

1. Validitas

a. Bagi Hasil (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	BagiHasil_X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.613**	.143	.176	.613**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.404	.303	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
x1.2	Pearson Correlation	.613**	1	.261	.414**	1.000**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.123	.012	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
x1.3	Pearson Correlation	.143	.261	1	.430**	.261	.539**
	Sig. (2-tailed)	.404	.123		.009	.123	.001
	N	36	36	36	36	36	36
x1.4	Pearson Correlation	.176	.414**	.430**	1	.414**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.303	.012	.009		.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36
x1.5	Pearson Correlation	.613**	1.000**	.261	.414**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.123	.012		.000
	N	36	36	36	36	36	36
BagiHasil_X1	Pearson Correlation	.708**	.894**	.539**	.657**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Kualitas layanan (X2)

Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	KualitasProduk_X2
x2.1	1	-.015	.197	.083	.030	.033	.533**	1.000*	.602**	.318	.083	.642**
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.931	.251	.629	.860	.851	.001	.000	.000	.059	.629	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x2.2	-.015	1	.542**	.446**	.280	.300	.238	-.015	.041	.126	.446**	.524**
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.931	.001	.006	.098	.075	.162	.931	.814	.465	.006	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x2.3	.197	.542**	1	.414**	.430**	.231	.274	.197	.274	.132	.414*	.647**
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.251	.001	.012	.009	.175	.105	.251	.105	.442	.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x2.4	.083	.446**	.414*	1	.261	.280	.270	.083	.390*	.192	1.000*	.685**
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.629	.006	.012	.123	.098	.111	.629	.019	.262	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x2.5	.030	.280	.430**	.261	1	.455**	-.128	.030	.097	-.009	.261	.401*
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.860	.098	.009	.123	.005	.456	.860	.574	.959	.123	.015
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x2.6	.033	.300	.231	.280	.455**	1	-.079	.033	-.040	-.010	.280	.362
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.851	.175	.098	.005		.646	.851	.817	.956	.098	.030
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
x2.7	.533**	.238	.274	.270	-.128	-.079	1	.533**	.709**	.264	.270	.632**
	Pearson Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.001	.162	.105	.456	.646		.001	.000	.119	.111	.000

c. Minat Nasabah (Y)

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	MinatNasabah_Y
y1.1	Pearson Correlation	1	.336*	.367*	.336*	.336*	.582**
	Sig. (2-tailed)		.045	.027	.045	.045	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.2	Pearson Correlation	.336*	1	.613**	1.000**	1.000**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.045		.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.3	Pearson Correlation	.367*	.613**	1	.613**	.613**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.4	Pearson Correlation	.336*	1.000**	.613**	1	1.000**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.5	Pearson Correlation	.336*	1.000**	.613**	1.000**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36
MinatNasabah_Y	Pearson Correlation	.582**	.938**	.778**	.938**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reliabilitas

a. Bagi Hasil (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	5

b. Kualitas layanan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	11

c. Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

Lampiran 1

1. Validitas

a. Bagi Hasil (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	BagiHasil_X1
x1.1	Pearson Correlation	1	.613**	.143	.176	.613**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.404	.303	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
x1.2	Pearson Correlation	.613**	1	.261	.414*	1.000**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.123	.012	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
x1.3	Pearson Correlation	.143	.261	1	.430**	.261	.539**
	Sig. (2-tailed)	.404	.123		.009	.123	.001
	N	36	36	36	36	36	36
x1.4	Pearson Correlation	.176	.414*	.430**	1	.414*	.657**
	Sig. (2-tailed)	.303	.012	.009		.012	.000
	N	36	36	36	36	36	36
x1.5	Pearson Correlation	.613**	1.000**	.261	.414*	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.123	.012		.000
	N	36	36	36	36	36	36
BagiHasil_X1	Pearson Correlation	.708**	.894**	.539**	.657**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Minat Nasabah (Y)

Correlations

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	MinatNasabah_Y
y1.1	Pearson Correlation	1	.336*	.367*	.336*	.336*	.582**
	Sig. (2-tailed)		.045	.027	.045	.045	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.2	Pearson Correlation	.336*	1	.613**	1.000**	1.000**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.045		.000	.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.3	Pearson Correlation	.367*	.613**	1	.613**	.613**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000		.000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.4	Pearson Correlation	.336*	1.000**	.613**	1	1.000**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000		.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36
y1.5	Pearson Correlation	.336*	1.000**	.613**	1.000**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.000		.000
	N	36	36	36	36	36	36
MinatNasabah_Y	Pearson Correlation	.582**	.938**	.778**	.938**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Reliabilitas

a. Bagi Hasil (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	5

b. Kualitas layanan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	11

c. Minat Nasabah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : MUH DLIYAUHAQ
2. Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 24 November 1990
3. Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
4. Agama : Islam
5. Orang tua :
 - a. Ayah : Fatchul Amin
Pekerjaan : Buruh
 - b. Ibu : Naila Saida
Pekerjaan : Buruh
6. Alamat : Jl. Sunan Ampel Medono, RT/ RW 05/ 03 no. 54,
Kota Pekalongan.
7. Riwayat Pendidikan :
 - a. Pendidikan TK di TK Batik Pekalongan Lulus Tahun 1996
 - b. Pendidikan SD di SD Keputran 06 Lulus Tahun 2002
 - c. Pendidikan Mts di Mts Salafiyah Al Muttaqin Lulus Tahun 2005
 - d. Pendidikan SMA di MA Yajri Payaman Magelang Lulus Tahun 2008Demikian dftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar benarnya .

Pekalongan, Maret 2014

Mengetahui,



Muh. Dliya'ul Haq
NIM. 231308060